

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia yang terletak di daerah tropis menjadikan Indonesia sebagai negara komoditas hortikultura yang besar. Beberapa daerah di Provinsi Lampung yang bertempat di daratan tinggi seperti di Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat adalah daerah sentra utama sayur mayur meliputi, cabai, kubis, sawi, wortel, bawang daun, caisim, umbi-umbian dan masih banyak lainnya. Potensi akan sayur mayur yang besar inilah yang juga membuat distributor sayur mayur tersebar di beberapa daerah kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

Pendistribusian merupakan hal yang penting dalam kegiatan bisnis, terutama untuk perusahaan yang bergerak dibidang distribusi (*distributor*) dan perusahaan penyuplai barang atau yang biasa disebut sebagai (*supplier*). Saluran distribusi pada dasarnya merupakan perantara yang menjembatani antara produsen dan konsumen. Secara teknis, salah satu penyebab gejolak naik turun harga yang drastis pada komoditas sayur mayur disebabkan oleh lemahnya infrastruktur distribusi. Provinsi Lampung menjadi salah satu daerah sentra sayur mayur yang cukup besar, berdampak pula kepada meningkatnya jumlah supplier dan distributor sayur mayur yang tersebar di beberapa daerah kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Supplier bertugas menyuplai barang dari produsen (petani) ke distributor daerah. Selanjutnya distributor tersebut mendistribusikan sayur mayur ke beberapa daerah pasar kabupaten/kota di Provinsi Lampung dengan jumlah distribusi yang besar setiap harinya. Sehingga timbul banyaknya permasalahan yang biasa dialami oleh para distributor dalam proses ini.

Permasalahan yang umum dan sering terjadi dari distribusi sayur mayur ini adalah ketidakstabilan jumlah stok sayur mayur dan harga sayur mayur di beberapa daerah pasar kabupaten/kota. Pada umumnya harga sayur mayur akan naik drastis ketika stok sayur di pasar tersebut kekurangan/kosong . Selain itu harga sayur

mayur akan turun drastis ketika stok sayur di pasar tersebut berlebihan/membludak. Sehingga perlu adanya prioritas pendistribusian sayur mayur yang objektif berdasarkan data dan bukan hanya menduga-duga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul skripsi “IMPLEMENTASI DATA MINING DENGAN METODE *CLUSTERING* UNTUK MENENTUKAN PRIORITAS PENDISTRIBUSIAN SAYUR MAYUR PADA PROVINSI LAMPUNG” yang diharapkan dapat membantu supplier & distributor dalam menentukan prioritas distribusi sayur-mayur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Pemetaan pendistribusian sayur mayur belum dilakukan dengan baik oleh para pelaku distribusi (supplier maupun distributor).
2. Tanpa adanya sistem yang dapat menentukan prioritas pendistribusian sayur mayur berdasarkan data yang objektif, supplier hanya dapat menentukan daerah distribusi dengan cara menduga-duga.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana menentukan prioritas pendistribusian sayur-mayur di Provinsi Lampung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di 8 distributor sayur mayur kabupaten/kota yang berbeda di Provinsi Lampung antara lain; Bandar Lampung, Pringsewu, Tanggamus, Lampung Tengah, Lampung Selatan, Pesawaran, Metro, dan Tulang Bawang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama (30 hari), yaitu pada tanggal 1 – 30 Desember 2016.

3. Batasan Objek Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas, maka penulis memberikan ruang lingkup penelitian, antara lain:

- a. Objek penelitian yang digunakan adalah sayur-mayur yang biasa didistribusikan oleh para distributor di Provinsi Lampung, antara lain; Kubis, Tomat, Rempai, Sawi Hijau, Sawi Putih, Caisim, Buncis, Cabai Hijau, Cabai Merah, Wortel, Tunas Kubis, Labu Siam, Daun Sop.
- b. Peneliti menggunakan Metode *Clustering* dengan Algoritma *K-Means* pada penelitian yang dilaksanakan.
- c. Sistem yang dibangun berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu membangun perangkat lunak untuk menentukan prioritas distribusi sayur-mayur di Provinsi Lampung dengan metode *clustering*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi jumlah distribusi sayur di Provinsi Lampung kepada supplier maupun distributor daerah.
2. Mempermudah supplier sayur mayur dalam menentukan prioritas pendistribusian sayur berdasarkan data yang objektif.
3. Sistem perangkat lunak dibangun berbasis web dan dihostingkan, sehingga dapat diakses secara online oleh pengguna perangkat lunak.

1.7 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai sistematika penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil analisa dari persoalan yang dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang rangkuman dari pembahasan, yang terdiri dari jawaban atas perumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis. Selain itu berisi tentang saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN